

C. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dari pembahasan di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa *Japanese Popular Music* yang disingkat J-pop merupakan musik modern Jepang yang mencakup segala jenis genre musik yang ada di Jepang, salah satu dari budaya populer Jepang yang berkembang dan disukai oleh berbagai kalangan di berbagai belahan dunia salah satunya Indonesia. Kepopuleran J-pop tidak terlepas dari perkembangan musik dunia, maka dari itu J-pop tidak hanya sebatas musik pop Jepang saja melainkan J-pop memiliki berbagai macam genre di dalamnya. Pengkategorian genre J-pop yang populer di Indonesia dikelompokkan berdasarkan hasil kuesioner yaitu rock, pop, R&B, hip-hop/rap, metal/hardcore, jazz, elektronik dan vocaloid.

J-pop mampu menarik perhatian masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan dan daerah. Sebagai salah satu budaya populer Jepang, J-pop memiliki fakto-faktor yang melatarbelakanginya menjadi populer. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain mudahnya mudahnya mengakses J-pop secara daring, pengaruh lingkup pergaulan seperti teman dan komunitas, pengaruh budaya populer Jepang yang lain salah satunya *anime* yang berperan penting dalam penyebaran J-pop, J-pop merupakan musik yang nyaman untuk didengar, banyak genre musik yang terdapat dalam J-pop, karakter musik dalam J-pop yang berbeda dengan musik lainnya dan *event* atau festival modern Jepang yang diselenggarakan setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil kuesioner serta wawancara dengan beberapa narasumber, ada beberapa dampak positif dan negatif dari mendengarkan atau mengonsumsi J-pop. Dampak positifnya kecintaan terhadap musik semakin tinggi, dapat mengembangkan bakat-bakat yang terpendam, dapat mengenal budaya Jepang dengan mudah, dapat menjadi peluang bisnis baru, menambah relasi pertemanan, kepuasan terhadap musik terpenuhi, ketenangan batin, mempererat hubungan antara Jepang dan Indonesia serta dapat membantu dalam mempelajari bahasa Jepang. Lalu dampak negatifnya sikap hedonisme dan fanatisme yang berlebihan, terkadang melupakan jati diri, mengurangi rasa cinta terhadap musik Indonesia serta musik asli Indonesia lama kelamaan memudar atau kehilangan kepopulerannya.

2. Saran

Adanya keterbatasan data dan waktu di dalam penulisan makalah ini, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

- a) Untuk penulis selanjutnya, sebaiknya pembahasan mengenai J-pop sebagai budaya populer Jepang lebih diperinci kembali tentang objek yang akan diteliti lebih spesifik dalam berbagai aspek dan mempersempit komponen penelitian.
- b) Penelitian lebih lanjut dapat berupa representasi budaya populer terhadap J-pop itu sendiri atau mencari faktor penyebab populernya J-pop dari segi penyanyi, grup band ataupun idol grup secara fisik maupun nonfisik.